

Buggy Maknai Bulan Ramadan dengan Merajut Kebersamaan

Jadikan Lukisan Medium Sampaikan Pesan Sosial

SURABAYA – Sebagai seorang seniman, Buggy Budiyo punya cara tersendiri dalam memaknai bulan Ramadan. Pria yang dikenal sebagai pelukis kupu-kupu itu menorehkan karya dengan tema *Merajut Kebersamaan*. Refleksi berkarya itu diwujudkan Buggy lewat kegiatan melukis *on-the-spot* di selasar Gedung Q Petra Christian University (PCU) kemarin (5/3).

Buggy pada momen itu terlihat syahdu menggoreskan kuasnya di atas kanvas. Ia menggambar sekitar sembilan sosok kupu-kupu. Mereka digambar bergerombol sebagai simbol kebersamaan di bulan Ramadan.

Kupu-kupu bergerombol itu digambarkan Buggy melayang di atas kanvas yang warna-warni. Seperti pelangi, goresan catnya berpadu dengan nuansa sendu lewat warna biru malam yang dominan.

Lukisan Buggy juga menampilkan bulan dan langit biru malam sebagai simbol ketenangan serta kedamaian. Ia mengungkapkan, setiap malam di bulan suci adalah momen berdoa dan merenungkan makna kebersamaan. Inspirasi itu baru kemudian dituangkan dalam lukisan.



HADYAN NANDANA/JAWA POS

Tentang Buggy Budiyo

Buggy merupakan nama panggung, akronim dari nama anaknya dan dirinya. Yakni Budi dan Meggy.

Konsisten melukis dengan objek kupu-kupu selama 25 tahun.

Studio Buggy Kupu-Kupu di Ploso, Surabaya.

SIMBOL KEINDAHAN: Buggy Budiyo ingin goresan kuasnya menginspirasi orang untuk berbagi kebahagiaan dan meresapi kedamaian di bulan Ramadan.



Tema Merajut Kebersamaan merupakan bagian dari refleksi spiritual saya selama menjalani bulan Ramadan."

BUGGY BUDIYANTO
Pelukis

"Bulan Ramadan adalah waktu untuk mempererat kebersamaan, baik dengan sesama maupun dengan Gusti Allah. Kupu yang bergerombol melambangkan semangat kebersamaan. Artinya, hidup harus saling mengapresiasi dan menghargai," ungkap Buggy kepada Jawa Pos.

Lukisan *Merajut Kebersamaan* bukan hanya bentuk ekspresi seni. Kehadirannya

juga menjadi medium menyampaikan pesan sosial dan spiritual. Bagi Buggy, kupu-kupu adalah simbol keindahan, metamorfosis, dan kebebasan. Makna itu selalu relevan dalam berbagai ekspresi artistiknya.

Dengan karya terbarunya ini, Buggy Budiyo kembali menegaskan bahwa seni tidak sekadar tentang estetika. Melainkan juga tentang makna dan refleksi. (had/kkn)